

INTISARI

Perkembangan arsitektur microservices dalam pengembangan arsitektur perangkat lunak membuat proses pengembangan sistem terbagi menjadi dua yaitu sisi front-end dan sisi back-end. Front-end merupakan bagian yang berupa tampilan yang digunakan oleh user dan mesin sebagai antarmuka untuk saling berkomunikasi. Sementara itu back-end merupakan suatu program yang berjalan pada sisi server (server-side) yang melakukan tugas untuk berinteraksi langsung dengan basis data dalam melakukan manipulasi data ke basis data. Ide awal dari Hompimpaa.id adalah menyediakan akses pendidikan anak usia dini dari rumah untuk setiap orang tua yang terkonsep sesuai dengan minat dan bakat anak melalui assessment. Peneliti merasa perlu dikembangkan sebuah sistem dengan back-end yang baik yang mampu untuk menerima perubahan dalam proses bisnis Hompimpaa.id sehingga sistem tersebut dapat dikelola maupun di scaling-up dengan mudah. Salah satu bahasa pemrograman yang mampu mengakomodir kebutuhan dari aplikasi Hompimpaa adalah Node.js. Node.js sendiri merupakan platform yang dibangun di atas runtime JavaScript Chrome untuk membangun aplikasi dengan cepat serta mudah untuk diskalakan. Oleh karena itu, akan dilakukan pembuatan sistem back-end menggunakan Node.js untuk aplikasi hompimpaa dengan framework adonis.js dan basis data MySQL. Sistem back-end yang menggunakan framework adonis.js sudah menggunakan konsep pemrograman berbasis objek dan konsep mvc sehingga memungkinkan sistem dikelola dan di scale-up dengan baik.

Kata kunci: back-end, hompimpaa, Node.js, sistem

ABSTRACT

The development of microservices architecture in the development of software architecture makes the system development process divided into two, namely the front-end side and the back-end side. Front-end is a part in the form of a display that is used by the user and the machine as an interface to communicate with each other. Meanwhile the back-end is a program that runs on the server side (server-side) which performs the task of interacting directly with the database in manipulating data to the database. The initial idea of Hompimpaa.id is to provide access to early childhood education from home for every parent which is conceptualized according to the child's interests and talents through assessment. Researchers feel the need to develop a system with a good back-end that is able to accept changes in Hompimpaa.id's business processes so that the system can be managed or scaled up easily. One programming language that is able to accommodate the needs of the Hompimpaa application is Node.js. Node.js is a platform built on top of the Chrome JavaScript runtime to build applications quickly and easily to scale. Therefore, we will build a back-end system using node.js for the hompimpaa application with the adonis.js framework and MySQL database. Then to connect between the front-end and back-end then use the API. The back-end system that uses the adonis.js framework already uses the concept of object-based programming and the concept of mvc so that it allows the system to be managed and scaled up properly.

Keywords: *back-end, hompimpaa, Node.js, system,*